

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Dalam dunia pendidikan jasmani olahraga kesehatan, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan disekolah yang terangkum dalam kurikulum. Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para siswa harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola agar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara kolektif. Tetapi permasalahannya adalah didalam proses pembelajaran sepak bola, siswa hanya sekedar bermain bola tanpa memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola. Contohnya, passing menggunakan kaki bagian dalam. Ini terbukti dalam obsevasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan. Dari observasi awal yang dilakukan, terlihat dalam permainan sepak bola masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik menendang bola, sering sekali bola dioper tidak

tepat pada sasaran yang diinginkan dan sulit di control oleh teman seregunya. Hal ini perlu di perbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan, terlihat bahwa nilai kemampuan siswa dalam melakukan passing dengan kaki bagian dalam masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari 38 siswa kelas VII-6 pada tahun ajaran 2015/2016 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 9 dan 29 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini berarti hanya 23,68% siswa yang mencapai ketuntasan dan 76,32% siswa yang belum mencapai ketuntasan, secara klasikal dari keseluruhan jumlah siswa. Dimana setelah data dianalisis diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Dan ini berarti persentase ketuntasan secara klasikal tersebut masih kurang dimana kriteria ketuntasan minimal sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 75 dan persentase ketuntasan klasikal/PKK) adalah 85%.

Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya guru pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando, yaitu guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya mengikuti petunjuk dan melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru dan pada tahap penerapannya gaya ini biasanya di tandai dengan penjelasan, demonstrasi, dan kemudian siswa melakukannya.

Perlunya suatu cara yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, karena pembelajaran ini pelaksanaannya bukan melalui pengajaran didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun banyak melibatkan

unsur fisik, mental dan intelektual. Aktivitas yang di berikan dalam pengajaran harus mampu melibatkan siswa secara tepat dengan presentase keterlibatan siswa yang aktif dari waktu yang tersedia, sehingga yang dilakukan dapat mencapai tujuan dan memberi hasil yang semakin baik.

Namun dari kenyataan di atas masih banyak guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek pendidikan jasmani karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran pendidikan jasmani serta penggunaan variasi dalam kegiatan proses belajar.

Variasi pembelajaran merupakan cara atau teknik yang dilakukan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Variasi pembelajaran itu bisa berupa variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media, variasi dalam bahan pengajaran dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Keberhasilan suatu pengajaran bukan semata-mata ditentukan oleh isi atau materi yang akan disampaikan, tetapi juga bagaimana cara seorang guru menggunakan variasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang diajari. Sehubungan dengan itu maka seorang guru harus peka dan siap dengan beberapa alternatif variasi pembelajaran apa yang akan diterapkan pada saat pembelajaran itu berlangsung. Alasan peneliti menggunakan variasi pada pembelajaran passing dalam sepak bola di SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan adalah untuk perbaikan proses belajar passing dalam sepak bola, terutama passing menggunakan kaki bagian dalam.

Oleh sebab itu untuk perbaikan hasil belajar passing sepak bola dengan kaki bagian dalam guru diharapkan lebih kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran yang cocok untuk membantu siswa lebih aktif lagi sehingga hasil belajarnya dapat meningkat, Dan cara yang digunakan adalah dengan menggunakan penerapan variasi pembelajaran.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin mencoba untuk mengadakan penelitian mengenai “Perbaikan Proses Pembelajaran Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Sepak bola Melalui Variasi Pembelajaran ”

### **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari pelajaran pendidikan jasmani dengan materi passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, di antaranya

1. Masih banyak siswa yang belum memahami passing menggunakan kaki bagian dalam
2. Hasil passing menggunakan kaki bagian dalam kurang baik
3. Ada yang salah dalam proses pembelajaran
4. Guru kurang memberikan motivasi atau dorongan pada siswa
5. Tidak ada variasi atau bentuk-bentuk permainan dalam proses pembelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mempertegas sasaran masalah dan mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah ‘‘variasi pembelajaran passing kaki bagian dalam sepak bola pada siswa SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimanakah upaya perbaikan proses pembelajaran passing kaki bagian dalam pada sepak bola melalui variasi pembelajaran pada siswa SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk perbaikan proses pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam pada sepak bola melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VII SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan minat siswa pada sepak bola
3. Untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan variasi pembelajaran khususnya passing menggunakan kaki bagian dalam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan agar dapat lebih memvariasikan pendekatan pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjas.
- b. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
- d. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran pendidikan jasmani.